

ABSTRAK

Bertolomeus Yato, 20.75.6770. *Kisah Seorang Perempuan Siro-Fenesia yang Percaya dalam Markus 7:24-30 dan Pesan Interkulturalnya bagi Penerimaan Antarperbedaan*. Skripsi Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) mendalami dan menjelaskan kisah seorang perempuan Siro-Fenesia yang percaya dalam Markus 7:24-30 (2) memahami wawasan interkultural (3) menganalisis secara mendalam pesan interkultural dari kisah seorang Perempuan Siro-Fenesia yang percaya dalam Markus 7:24-30 bagi penerimaan antarperbedaan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini ialah penelitian kepustakaan. Melalui metode ini penulis membaca dan menafsirkan kisah seorang perempuan Siro-Fenesia yang percaya dan menganalisis interkulturalitas yang selanjutnya digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini. Kisah seorang perempuan Siro-Fenesia yang percaya dalam Markus 7:24-30 merupakan kisah perjumpaan antara Yesus dengan seorang perempuan Siro-Fenesia. Perjumpaan antara kedua tokoh tersebut merupakan perjumpaan antarperbedaan. Yesus adalah seorang Yahudi dan perempuan Siro-Fenesia ialah seorang berkebangsaan Yunani. Perjumpaan ini merujuk pada sebuah hubungan interaktif dan dialog. Yesus sebagai seorang Yahudi bersikap inklusif dalam menerima kehadiran perempuan Siro-Fenesia, meskipun dalam budaya Yahudi terdapat pandangan bahwa orang-orang bukan Yahudi merupakan orang-orang kafir. Intisari kisah seorang perempuan yang percaya memiliki relevansi dengan interkulturalitas. Pemahaman wawasan interkultural merupakan tanggapan atas realitas perbedaan sebagai hal yang mutlak. Hal dasar dalam menyikapi perbedaan ialah dengan cara hidup interkultural. Interkulturalitas menekankan relasi interaktif, suatu hubungan timbal balik dan dialog yang bersifat transformatif. Pemahaman wawasan interkultural ditempuh melalui pendalaman kisah perempuan Siro-Fenesia yang percaya. Bertolak dari basis ini, dapat dikemukakan pesan-pesan interkultural dari kisah perempuan Siro-Fenesia yang percaya bagi penerimaan antarperbedaan sebagai berikut: (1) berakar pada tradisi sendiri sekaligus memiliki sikap inklusif, (2) dialog sebagai fondasi untuk belajar saling menerima, (3) sikap mendengarkan merupakan basis perwujudan nilai humanistik, (4) membangkitkan semangat tanggung jawab akan kemanusiaan. Jadi kesimpulannya ialah kisah perempuan Siro-Fenesia yang percaya mengandung pesan interkultural yang sangat penting bagi penerimaan antarperbedaan.

Kata kunci: *Yesus, Seorang Perempuan Siro-Fenesia, Interkulturalitas, Antarperbedaan.*

ABSTRACT

Bertolomeus Yato, 20.75.6770. *The Strory of Syro-Phoenician Woman Who Believes in Mark 7:24-30 and Intercultural Message for Acceptance of Differences*. Undergraduate Thesis, Philosophy of Catholic Religion Study Program, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology, 2024.

The aim of writing this scientific work is to (1) explore and explain the story of a Syro-Phoenician Woman who believes in Mark 7:24-30, (2) understand intercultural insight (3) analyze in depth the intercultural message of the story of a Syro-Phoenician woman who believes in Mark 7:24-30 for acceptance of differences.

The research method used in this writing is literature research. Through this method the author reads and interprets the story of a Syro-Phoenician woman who believes in and analyzes interculturality which is then used in writing this scientific work. The story of a Syro-Poenician woman who believes in Mark 7:24-30 is the story of an encounter between Jesus and a Syro-Phoenician woman. The encounter between these two figures is an encounter between the differences between Jesus is a Jew and the Syro-Phoenician woman is a Greek. This encounter refers to an interactive relationship and dialogue. The essence of the story of a woman who believes has relevance to interculturality. Understanding intercultural insight is a response to the reality of differences as absolute things. The basic thing in a response to the reality of differences is an intercultural way of life. Interculturality emphasizes interactive relations, a reciprocal relationship and transformative dialogue. The realization of this relationship is created through a process of mutual learning and growing together in every difference. Understanding intercultural insight is achieved through exploring the story of Syro-Phoenician woman who believe. Starting from these basics, intercultural messages can be put forward from the story of Syro-Phoenician woman who believe in accepting difference as follows: (1) being rooted in one's own traditions while having an inclusive attitude, (2) dialogue as a foundation for learning to accept each other, (3) listening attitude is the basis for realizing humanistic values, (4) awakening a spirit of responsibility towards humaniy. So the conclusion is that the story of a Syro-Phoenician woman who believes contains an intercultural message which is very important for acceptance of differences.

Keywords: *Jesus, a Syro-Phoenician woman, Interculturality, Interdifferences.*